

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *AUDITORY, INTELLECTUALY,*
AND REPETITION (AIR) BERBASIS LITERASI PADA PELAJARAN MATEMATIKA**

(Studi Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar)

ARTIKEL ILMIAH



Oleh

EFI NUR TIATIN

NIM. 165072

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JULI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Oemi Noer Qomariyah, M.Pd
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Efi Nur Tiatin
Nim : 165072

Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, And Repetition (AIR)* Berbasis Literasi Terhadap Hasil Belajar Matematika

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jombang, Juli 2022

Pembimbing


Dr. Oemi Noer Qomariyah, M.Pd

NIK. 0104770018

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, And Repetition* (AIR) Berbasis Literasi Pada Pelajaran Matematika

(Studi Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar)

Efi Nur Tiatin

e-mail : tiatin.smk4bjn@gmail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) berbasis literasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik dan (2) mendeskripsikan respons peserta didik terhadap suatu model pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada materi statistika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII SMK Negeri 3 Jombang pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 16 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang menghasilkan kelas XII TKJ 2 yang terpilih menjadi kelas sampel. Penelitian ini merupakan Pra-eksperimental (*Pre-eksperimental design*) dengan rancangan *The One Group Design Pretest-Posttest design*. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan pengisian angket, dengan instrumen berupa lembar soal tes dan lembar angket. Data hasil belajar yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-T berbantuan SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Sedangkan data angket dianalisis dengan menggunakan teknik analisis skala likert. Hasil penelitian dari : (1) Data hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai $sig(0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dengan sesudah diberikan model pembelajaran AIR berbasis literasi. (2) Data respons peserta didik melalui angket termasuk dalam kategori “Kuat” dengan rata-rata perolehan persentasenya dari 36 responden adalah sebesar 76,81%. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) berbasis literasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMK Negeri 3 Jombang tahun ajaran 2020//2021. (2) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) berbasis literasi baik untuk digunakan didalam pelaksanaan pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR), literasi, Hasil Belajar Matematika, dan Respons.

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of the literacy-based *Auditory, Intellectual, and Repetition* (AIR) learning model on students' mathematics learning outcomes and (2) describe students' responses to a learning model. This research was conducted on statistical material. The population in this study were all class XII SMK Negeri 3 Jombang in the academic year 2020/2021, which amounted to 16 classes. Sampling was carried out using the purposive sampling technique which resulted in class XII TKJ 2 being selected as the sample class. This research is a Pre-experimental (*Pre-experimental design*) with *The One Group Design Pretest-Posttest design*. Data collection was carried out by testing and filling out questionnaires, with instruments in the form of test question sheets and questionnaire sheets. The learning outcomes data obtained were analyzed using SPSS-assisted T-test with a significance level of 5%. While the questionnaire data were analyzed using the Likert scale analysis technique. The results of the study: (1) The data on student learning outcomes showed the value of $sig (0.000) < (0.05)$ then H_0 was rejected, meaning that there was a difference in learning outcomes between before and after being given the literacy-based AIR learning model. (2) Student response data through questionnaires is included in the "Strong" category with the average percentage gain from 36 respondents is 76.81%. From this analysis, it can be concluded that: (1) There is an influence of the literacy-based *Auditory, Intellectual, and Repetition* (AIR) learning model on the mathematics learning outcomes of students at SMK Negeri 3 Jombang in the 2020/2021 academic year. (2) that the literacy-based *Auditory, Intellectual, and Repetition* (AIR) cooperative learning model is good for use in the implementation of mathematics learning.

Keyword : Auditory, Intellectual, and Repetition (AIR) Learning, Literacy, Mathematics Learning Outcomes, and Responses.

Pendahuluan

Membaca memiliki dampak besar terhadap kehidupan, sebagai contoh : dapat memperluas dan mempertajam pola pikir. Sekolah dapat mencetak generasi literat melalui pembiasaan budaya literasi kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Namun begitu, masih banyak masyarakat yang belum menyadari manfaat dari membaca sehingga mereka masih enggan untuk memulai dan berkecimbung dengan buku. Terlebih lagi bagi kalangan non akademisi Gustini (2016) menjelaskan, “Kebiasaan baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Kondisi ini tercatat satu buku dibaca sekitar 80.000 penduduk Indonesia”. Selain itu, Hewi dan Shaleh (2020) juga menjelaskan bersumber pada hasil tes *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 Indonesia berada pada posisi 74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam penilaian yang dilakukan oleh PISA. Hasil ini semakin mendukung dan mengokohkan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia.

Pada abad ke-21 ini, perlu adanya hal baru yang dilakukan untuk mewujudkan perubahan meskipun dalam skala kecil demi memenuhi tuntutan kecakapan yang harus dikuasai pada era sekarang. Perubahan itu mulai dirintis untuk dibiasakan kepada generasi muda yang memiliki potensi prima. Kecakapan yang dituntut pada era ini salah satunya adalah kecakapan dalam berliterasi. Melalui gerakan literasi sekolah atau yang dikenal dengan GLS, pemerintah mengharapkan adanya pertumbuhan minat baca di Indonesia. Literasi di lingkungan sekolah menjadi fokus kebijakan pemerintah untuk ajang perubahan pembiasaan. Hal ini tercantum dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti melalui

pembiasaan membaca 15 menit diawal hari pembelajaran. Sekolah menjadi alasan dan pilihan untuk mengawali perubahan tersebut karena untuk saat ini sekolah menduduki posisi pertama sebagai pusat untuk menimba ilmu. Dimana subyek yang berperan dan mendominasi adalah peserta didik yang terdiri dari generasi pemuda dan juga merupakan aset emas suatu bangsa. Sehingga perlu dibina dan dioptimalkan agar menjadi *agent of change*.

Literasi secara sederhana memiliki makna kegiatan membaca, menulis dan berhitung atau “Calistung”. Namun seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, definisi dari literasi sendiri juga mengalami perluasan makna. Abidin, dkk (2018 : 1) mengatakan, “jika ditelisik secara komprehensif, perubahan konsepsi literasi ini minimalnya dalam lima generasi”. Dimana dalam pendefinisian pada generasi ke-5 ini, literasi lebih bertemali pada masing-masing disiplin ilmu. Salah satunya adalah ilmu matematika. Jika sudah menjamah pada disiplin ilmu tertentu, pastinya konsepsi literasi memiliki makna yang lebih dalam, lebih kompleks, dan lebih spesifik. Pendefinisian literasi yang mampu mencakup berbagai konsepsi itu sangat baik apabila dijadikan dasar dalam pembelajaran.

Pembelajaran pada abad ke-21, seperti yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013 ini proses belajar lebih dipusatkan kepada peserta didik (*student centre*) sehingga dalam praktiknya pembelajaran adalah berbasis peserta didik, bukan lagi berbasis guru. Agar proses belajar berpusat pada peserta didik dapat dikemas menggunakan cara belajar berkelompok antar peserta didik. Salah satunya adalah model pembelajaran

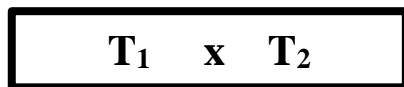
kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR). Fitriana dan Ismah (2016) mengatakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) menekankan pembelajaran aktif berkelompok dengan mempelajari suatu topik permasalahan dan dicari solusi dari pemecahan masalah tersebut melalui tahapan-tahapan mendengarkan dan berkomunikasi, berolah pikir, dan melakukan pendalaman materi. Dengan sintaks model pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) yang melibatkan peserta didik dalam membahas permasalahan dan mendekati dengan berbagai sumber belajar melalui kegiatan *Auditory* dan *Intellectually* dapat menjadi alternatif untuk mengeksplor dan melatih peserta didik turut serta terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium).

Desain yang digunakan adalah Pra-eksperimental (*Pre-eksperimental design*)

The One Group Design Pretest-Posttest dapat digambarkan sebagai berikut :



(Suryabrata, 2011:102)

Keterangan :

T₁ = Pretest

X = *Treatment*

T₂ = Post-test

Dalam hal ini yang menjadi variabel bebasnya adalah model

Perancangan model pembelajaran kooperatif akan lebih efektif jika dikolaborasikan dengan suatu desain dasar yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan menjadikan konsep literasi sebagai basis dan pengembangan dari pembelajaran, secara tidak langsung merupakan upaya dan dukungan untuk menumbuhkan minat baca generasi Millenium sehingga mampu berliterasi serta dapat melakukan pemikiran-pemikiran kritis dalam pemecahan masalah yang lebih kompleks di era globalisasi. Terkait akan hal itu, literasi dalam pembelajaran juga akan melatih peserta didik untuk aktif dan berpikir secara luas sehingga pembiasaan ini akan melatih untuk lebih cermat. Seseorang yang jeli dan cermat dalam belajar akan berdampak pada kapabilitasnya di berbagai aspek yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

pembelajaran kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, and Repetition* (AIR) berbasis literasi, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 16 kelas, sedangkan sampel yang terpilih adalah satu kelas, yaitu TKJ 2.

Metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Sedangkan instrumen penelitian yang diberikan berupa lembar soal tes dan lembar angket. Sebelum diberikan kepada peserta didik, instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu oleh validator ahli.

Teknik analisis data hasil belajar menggunakan uji normalitas untuk menguji normalitas datanya dan uji-t untuk menguji hipotesisnya. Dalam penelitian ini pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan berbantuan *software SPSS* versi 20

dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk hasil respons peserta didik yang dikumpulkan melalui angket diolah menggunakan teknik analisis skala likert.

Hasil Dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari 36 peserta didik. Data yang diperoleh yaitu data pretest, posttest dan data respons peserta didik terhadap model pembelajaran. Ketiganya dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Sebelum uji hipotesis kedua data tersebut diuji normalitasnya menggunakan uji *kolmogorov Smirnov* berbantuan SPSS. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Data *Pre-test* setelah dianalisis menghasilkan nilai *sig* sebesar 0,111 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya sebaran data pretest berdistribusi normal. Sedangkan data posttest, nilai signifikansi pada data *Post-test* menghasilkan 0,358 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya sebaran data pretest juga berdistribusi normal. Karena ke dua data sudah memenuhi syarat, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu asumsi sementara yang telah dirumuskan. Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,000. Dapat diketahui nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika peserta didik. Karena terdapat perbedaan, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)* berbasis literasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas.

Selanjutnya, untuk hasil dari angket respons peserta didik yang diberikan *treatment* berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, and*

Repetition (AIR) berbasis literasi setelah dianalisis dengan teknik analisis skala likert menghasilkan skor keseluruhan 2.764, dan rata-ratanya sebesar 138,2. Setelah dikonversi ke dalam persen, rata-rata tersebut sebesar 76,81%.

Tabel 3.1 kriteria respons siswa

Penilaian kualitatif	Presentase skor
Sangat kuat	81% – 100%
kuat	61% – 80%
Cukup kuat	41% – 60%
Tidak kuat	21% – 40%
Sangat tidak kuat	0% – 20%

(Riduwan, 2018:19)

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata persentase tersebut berada direntang “kuat” yang artinya butir pertanyaan direspons positif oleh peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)* berbasis literasi baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika di SMKN 3 Jombang pada materi statistika.

Simpulan

Dalam penelitian ini, setelah melalui kejian dapat disimpulkan bahwa (1) Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)* berbasis literasi terhadap hasil belajar siswa kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2020/2021. Kesimpulan tersebut dilihat dari adanya perbedaan rata-rata hasil belajar setelah dilaksanakannya analisis data penelitian kelas eksperimen menggunakan uji *Paired Sample Test* yang dilakukan dengan bantuan *Software SPSS 20*. Didapatkan nilai *sig* sebesar 0,000 yang berarti nilai $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) Berdasarkan analisis angket respons peserta didik dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe

Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR) berbasis literasi baik untuk digunakan didalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Kesimpulan tersebut diperoleh dari 36 peserta didik yang mengisi angket, rata-rata presentase respons yang diperoleh adalah sebesar 76,81%. Presentase tersebut menunjukkan respons peserta didik berada pada rentang “kuat”. Artinya, pernyataan pada setiap indikator direspons positif oleh peserta didik.

Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah Guru matematika diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat agar peserta didik tetap dapat belajar dengan menyenangkan, tidak mudah bosan, dan mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran memerlukan keefektifan dalam penyampaian materi sehingga peserta didik dapat menerima ilmu dengan maksimal. Untuk itu, dalam kondisi saat ini (pandemi) diperlukan pemilihan aplikasi yang memadai, dan dapat digunakan oleh peserta didik secara menyeluruh

Daftar Rujukan

- Abidin, Y., Mulyati, T., Yunansah, H. (2017). *PEMBELAJARAN LITERASI Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fitriana, M., Ismah. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, and Repetition* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(1), 59-68.
- Gustini, N., Rohaniawati, D., Imani, A. (2016). *BUDAYA LITERASI (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (*The Programme International Student Assessment*) : Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal Golden Age*, 4(1), 30-41.
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- STKIP PGRI Jombang. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers